ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA IBADAH ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA GBI KEMAH ECCLESIA PALANGKA RAYA

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir pada
Sekolah Tinggi Manajamen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya

OLEH

NIKITA ANGGRIANA
NIM C1657201065
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) PALANGKARAYA
2022

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA IBADAH ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA GBI KEMAH ECCLESIA PALANGKA RAYA

HALAMAN SAMPUL DALAM

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat PenulisanTugas Akhir pada
Sekolah Tinggi Manajamen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya

OLEH

NIKITA ANGGRIANA
NIM C1657201065
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) PALANGKARAYA
2022

PERSETUJUAN

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA IBADAH ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA GBI KEMAH ECCLESIA PALANGKA RAYA

Proposal Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diseminarkan
pada Tanggal 25 Maret 2022

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Susi Hendartie, M.Kom.	Sherly Jayanti, S.T, M.Cs.
NIK. 197803202008001	NIK. 198501102012004

Mengetahui
Ketua STMIK Palangkaraya

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

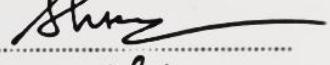
PENGESAHAN

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA IBADAH ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA GBI KEMAH ECCLESIA PALANGKA RAYA

Proposal Tugas Akhir ini telah Diseminarkan, Dinilai dan Disahkan
Oleh Tim Penguji Seminar pada Tanggal 31 Maret 2022

Tim Penguji Seminar Proposal :

1. Chistia Putra, S.Kom, MMSI ..... 
   Ketua

2. Susi Hendartie, M.Kom. ..... 
   Sekretaris

3. Sherly Jayanti, S.T, M.Cs. ..... 
   Anggota

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir yang berjudul "**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA IBADAH ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA GBI KEMAH ECCLESIA PALANGKA RAYA"**

Penyusunan Proposal Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat penulisan Tugas Akhir pada Sekolah Tinggi Manajamen Informatika Dan Komputer (STMIK) Palangkaraya. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terima kasih sebesar - besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Proposal Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Suparno, M.Kom. selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.
2. GBI Kemah Ecclesia Selaku Pihak yang memberikan infromasi dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian
3. Susi Hendartie, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing Materi Penelitian.
4. Sherly Jayanti, S.T, M.Cs. selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dalam Format Penulisan.
5. Norhayati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.

6. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materi selama penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Proposal Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan Proposal Tugas Akhir ini sehingga dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, sekian dan terimakasih.

Palangka Raya, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 5
1.4 Tujuan dan Manfaat 6
1.5 Sistematika Penulisan 8
1.6 Penjelasan Istilah Kunci 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Dasar Teori 12
2.1.1 Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian 12
2.1.2 Pemodelan yang digunakan 17
2.2 Kerangka Berpikir 22
2.3 Penelitian yang Relevan 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.1.1 Kuantitatif Deskriptif 29
3.1.2 Technology Acceptance Model (TAM) 29
3.3 Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 35
3.4 Tinjauan Umum (Objek Penelitian) 41
3.4 Analisis Pemanfaatan Media Youtube sebagai media Ibadah Online 54
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Flowchart* 20
Tabel 2.2 Penelitian yang Relavan 22
Tabel 3.1 Kuesioner Daftar Pertanyaan Jemaat 32
Tabel 3.2 Kuesioner Daftar Pertanyaan Pengurus Gereja 33
Tabel 3.3 Hasil Wawancara Penelitian 38
Tabel 3.4 Dokumen – dokumen yang digunakan 51
Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Media Sosial yang Paling Banyak digunakan Tahun 2020-2021 2
Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (Davis. 1989)..... 19
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir..... 23
Gambar 3.1 Struktur Organisasi GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya 44
Gambar 3.2 *Flowchart* 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir
Lampiran 3. Surat Kartu Kegiatan Konsultasi Tugas Akhir
Lampiran 4. Surat Balasan Kegiatan Penelitian
Lampiran 5. Dokumentasi

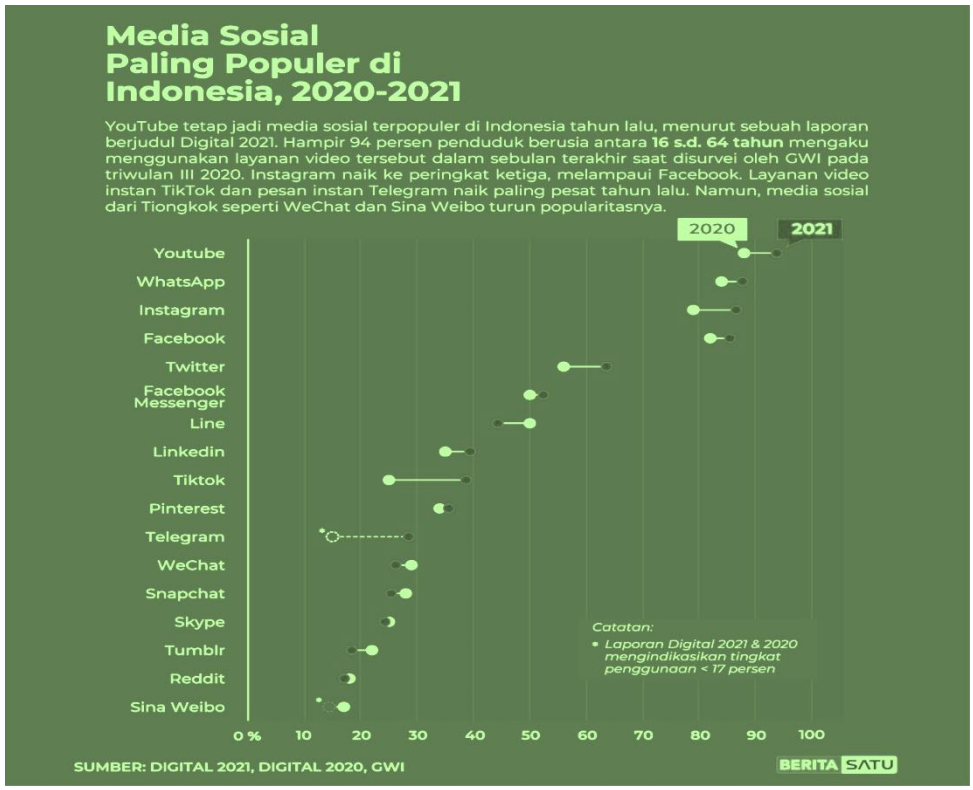
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus yang melanda wuhan, cina yang diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*. Seseorang yang terkena Infeksi COVID-19 akan memiliki tanda dan gejala umum seperti demam, batuk dan sesak nafas. Virus ini tergolong dalam penyakit menular maka dari itu tingkat penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) terjadi sangat cepat. Salah satu cara untuk memutuskan rantai penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yaitu dengan mengeluarkan kebijakan dan tindakan yang bisa mengurangi terjadinya infeksi kepada orang banyak. Kebijakan dan tindakan dapat dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia karena WHO telah menetapkan bahwa *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai pandemi global. Perkembangan teknologi informasi saat ini tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer dimana manusia terus melakukan perkembangan teknologi guna untuk mempermudah kinerja manusia dalam aktifitasnya. Setiap lembaga pasti membutuhkan suatu sistem informasi didalam aktifitas kerjanya sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien. Mengacu pada gaya hidup masyarakat yang saat ini banyak menggunakan media sosial khususnya melalui internet. Terlebih pada saat ini, Indonesia sedang mengalami masa pandemi Covid – 19. Dimana semua kegiatan dalam segala aspek kehidupan seperti bersekolah, belajar, bekerja dan

beribadah semua dilakukan secara *online*. *YouTube* menjadi salah satu media sosial yang banyak digemari oleh masyarakat yang merupakan sebuah situs *web* berbagi. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. *YouTube* banyak diminati oleh masyarakat karena melalui *YouTube* penggunanya dapat mencari dan menonton secara berulang-ulang video yang diinginkan dan dibutuhkan melalui *www.YouTube.com*.

Media sosial saat ini menjadi salah satu pilar penyampaian informasi ke pengguna internet keseluruh dunia. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh BeritaSatu.Com tahun 2020-2021, diketahui bahwa media sosial yang paling banyak digunakan yaitu *Youtube* pada posisi pertama. Berikut gambar yang merupakan hasil survey media sosial yang dikutip dari Media Holding.



Gambar 1.1 Media Sosial yang Paling Banyak digunakan Tahun 2020-2021

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti bidang sosial, pariwisata, ekonomi dan pendidikan. Pandemi COVID-19 telah menganggu seluruh bidang kehidupan, termasuk juga bidang pelayanan ibadah dan disemua jenjang (Daniel, 2020). Pemerintah melakukan berbagai cara dan tindakan dalam mengatasi COVID-19 dengan melakukan pembatasan sosial dan menjaga jarak fisik. Pemberlakuan pembatasan sosial dan menjaga jarak menjadi dasar pelaksanaan belajar di rumah. Dalam kegiatan belajar dari rumah, peserta didik memanfaatkan teknologi informasi untuk proses belajarnya, bahkan dalam pelaksanaan ibadah.

Penyelenggaraan proses belajar mengajar dilakukan secara *online,* begitu juga dengan ibadah umat kristiani khususnya. Ibadah minggu pada setiap Gereja saat ini tentunya menerapkan kemajuan teknologi dengan cara beribadah *online* yang menggunakan media sosial khususnya *youtube* sebagai media *online* yang digunakan dalam aktifitas beribadah tanpa harus jemaat menghadiri ibadah di Gereja seperti sebelum pandemi terjadi. Ibadah *online* dalam kurun waktu terakhir sangat berguna bagi kelangsungan kegiatan rohani para umat kristiani, karena pada dasarnya beribadah adalah bukan hanya dari jemaat datang ke Gereja saja. Namun, ibadah tentunya dapat dilakukan dimana saja entah itu secara *online* maupun *offline*.

Sebenarnya di masa lalu teknologi radio dan televisi juga sudah dimanfaatkan oleh beberapa gereja dalam menyiarkan ibadah secara *live* maupun *delayed*. Tetapi siaran radio dan televisi memiliki kelemahan di mana para penonton/jemaat yang mengikuti ibadah tidak bisa berinteraksi seketika. Radio

dan televisi hanya dapat menyampaikan informasi satu arah. Berbeda dengan ibadah berbasis teknologi internet, ibadah secara daring mampu memberikan peluang saling berinteraksi secara real time. Teknologi itu membuat orang-orang di belahan dunia lain dapat mengikuti ibadah di mana saja sepanjang terhubung ke jaringan internet. Hal tersebut semakin dimungkinkan karena teknologi digital terus berkembang, munculnya *smartphone*, tablet, *smart* TV, dan berbagai piranti digital lainnya yang jumlahnya bertumbuh dengan pesatnya sangat mendukung diadakannya ibadah secara daring. Saat ini teknologi terus berkembang dari 1G sampai saat ini sudah berkembang menjadi 5G, bahkan teknologi ini diyakini nanti bakal memunculkan generasi-generasi berikutnya, di mana memungkinkan orang-orang bisa dihadirkan seolah-olah nyata di gereja sekalipun berada di tempat yang berbeda dan sangat jauh.

Dalam perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini, Gereja ikut serta membudidayakan media sosial tersebut dalam praktek pelayanannya. Di era modernisasi yang berkembang saat ini, peran media sosial terbukti mengambil bagian yang strategis dalam pelayanan di Gereja melalui media internet, misalnya Gereja dapat melakukan pengiriman bahan-bahan renungan harian, menyiarkan video siaran langsung dan menonton video menggunakan *Youtube*.

Penggunaan media sosial *youtube* di GBI Kemah Ecclesia digunakan sebagai bahan atau media online yang dapat diakses dan digunakan dalam ibadah setiap minggunya. Penggunaan *youtube* sebagai media online untuk ibadah ini sangat dipastikan bermanfaat untuk kegiatan Gereja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul "Analisis Pemanfaatan Media Sosial (*Youtube*) Sebagai Media Ibadah Online Selama Pandemi Covid-19 Pada GBI Kemah Ecclesia Palangka Raya"**.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah adalah "Bagaimana penulis menganalisis pemanfaatan *Youtube* pada sistem penyampaian Ibadah secara *online* pada masa pandemi COVID-19 di GBI Kemah Ecclesia Palangka Raya?"

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah, maka ruang lingkup pembahasan masalah tidak menyimpang dari topik pembahasan maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian ini adalah di GBI Kemah Ecclesia kota Palangkaraya untuk proses ibadah secara *online*.
2. Penelitian ini dibatasi dengan hanya melakukan Analisis Pemanfaatan Media Sosial (*Youtube*) Sebagai Media Ibadah *Online*.
3. Penelitian ini akan menganalisis kendala yang terjadi didalam pemanfaatan *Youtube* sebagai media ibadah *Online* di GBI Kemah Ecclesia Palangka Raya.

4. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh atau dampak bagi Jemaat GBI Kemah Ecclesia saat menggunakan *youtube* sebagai media Ibadah Online.
5. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.
6. Pemodelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunkanan *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengambil kesimpulan pemanfaatan *Youtube* sebagai media *online* untuk kelangsungan ibadah secara online di GBI Kemah Ecclesia.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

a. Manfaat untuk Penulis

   Manfaat yang dapat diambil untuk penulis pada penelitian ini adalah dalam menggunakan media sosial bagi penulis itu sangat berguna untuk kelangsungan kegiatan dan aktifitas sehari-hari, karena pada masa sebelum adanya covid-19 media sosial masih jarang dimanfaatkan sehingga penulis merasa harus memanfaatkan media sosial *youtube* ini sebagai penelitian pemanfaatan ibadah *online* yang penulis gunakan.

b. Manfaat untuk pihak Pengurus dan Jemaat Gereja

Manfaat untuk Gereja yang dapat diambil dari penulisan penelitian ini bahwa media sosial sangatlah berguna bagi setiap kategori dan kegiatan yang didasari dengan hal positif, tergantung bagaimana menggunakan dan juga menyikapinya. Belajar memanfaatkan media sosial seperti YouTube untuk pelayanan Gereja sangatlah patut dibanggakan, karena selain mempermudah kegiatan Ibadah Minggu secara online hanya dengan bermodalkan *smartphone*, tablet, maupun laptop dan pastinya terhubung ke internet. Pendeta dan Jemaat sudah dapat berkomunikasi antar satu dan lainnya tanpa harus tatap muka, dikarenakan sekarang adalah masa pandemi covid-19 maka hampir seluruh kegiatan dilakukan secara online. Maka karena itu, YouTube sangatlah bermanfaat bagi kelangsungan kegiatan Ibadah di Gereja pada saat ini. Gereja memanfaatkan media sosial khususnya *youtube* yang dapat digunakan untuk keperluan ibadah *online* dan menampilkan ide-ide kreatif para *staff* Gereja agar menimbulkan minat ketertarikan jemaat untuk antusias dalam mengikuti ibadah *online* walau dari rumah secara *live streaming* di *youtube*.

c. Manfaat untuk STMIK Palangkaraya

Manfaat penelitian bagi STMIK Palangkaraya adalah untuk menambah referensi karya ilmiah pada perpustakaan STMIK

Palangkaraya dan juga untuk rujukan, perbandingan atau literatur bagi penulis selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat terarah, maka penyusunan ini disusun menurut sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan juga penjelasan istilah kunci.

BAB II : TINJAUN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori, rangkaian hasil penelitian yang relavan dan mendukung judul, definisi-definisi, model atau pendapat pakar yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan *software/tool* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan atau gambaran umum produk, serta data yang

dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Bab ini pola utamanya adalah “analisis masalah”, yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat pada kasus yang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan hasil dari desain sistem yang telah dilakukan, membahas temuan-temuan yang dilakukan untuk memberikan solusi serta membahas bagaimana hasil respon-respon pengguna.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V Penutup, menerangkan tentang kesimpulan dari hasil penulisan dan memberikan saran yang berguna bagi penerapan desain sistem dikemudian hari.

1.6 Penjelasan Istilah Kunci

1.6.1 Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

1.6.2 Pemanfaatan

Pemanfaatan berarti menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

1.6.3 Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

1.6.4 Informasi

Sekumpulan data atau fakta yang telah di proses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya.

1.6.5 Media

Media merupakan sebuah media dimana para penggunanya bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi. Secara lain, media sosial adalah saluran atau sarana untuk pergaulan sosial yang dilakukan secara *online* melalui jaringan internet.

1.6.6 *Youtube*

Youtube adalah situs *web* yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik. *Youtube* menjadi tempat/sarana terbaik untuk berbagi video dari seluruh dunia, mulai dari video pendek, tutorial, *vlog*, film pendek, *trailer* film, musik, edukasi, animasi, hiburan, berita, TV, serta beragam info menarik lainnya)

1.6.7 Pandemi COVID-19

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarkan penyakit corona virus 2019 (bahasa inggris: coronavirus *disease* 2019, singkatan dari COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh corona virus jenis baru yang diberikan nama SARS-CoV-2.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang dasar – dasar teori, yang berkaitan dengan penggunaan *Youtube* sebagai media online untuk kelangsungan kegiatan beribadah dan perangkat lunak yang digunakan saat ibadah *online*. Materi yang dibahas ini menggunakan referensi online, jurnal serta penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian.

Adapun penjelasan terkait teori – teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

2.1.1 Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian

2.1.1.1 Analisis

> Menurut Sugiono (2015:335), Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.
>
> Menurut Satori dan Komariyah, dkk (2014:200), Definisi Analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Sehingga, susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti duduk perkaranya.

Berdasarkan dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yang akan diteliti dengan

menemukan bukti – bukti yang akurat pada objek tersebut dan dapat juga disimpulkan jika analisis ialah penguraian suatu pokok secara sistematis dalam memastikan bagian, ikatan antar bagian dan hubungan nya secara merata agar mendapatkan penafsiran serta uraian yang tepat.

2.1.1.2 Pemanfaatan

(Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 2002: 928). Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa di diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.

Menurut Poerwadarminto (2002:125). Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

Berdasarkan dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

2.1.1.3 Media

Menurut Yaumi (2018:5) media (singular *medium*) memiliki arti atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat dihubungkan informasi antara sumber dari penerima informasi.

Media merupakan bentuk jamak dari medium yang berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah artinya adalah tengah, peranta atau pengantar. Jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia, kata medium dapat diartikan sebagai antara atau sedang. Sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi pesan antara sumber pemberi pesan dan penerima pesan.

Dari penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa media bias disebut sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima.

2.1.1.4 Penelitian Deskriptif Kuantitatif

Menurut John W. Creswell (2017: 4) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur-biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian-sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Laporan akhir untuk penelitian ini pada umumnya memiliki struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Menurut Wallace dalam Susanti (2013: 135) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi empiris, dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Selain itu,

mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuesioner untuk pengumpulan datanya, mengemukakan variabel-variabel penelitian dalam analisis datanya, dan berupaya menghasilkan kesimpulan secara umum, baik yang berlau untuk populasi dan/ atau sampel yang diteliti.

Bedasarkan dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Deskriptif Kuantitatif ialah metode-metode untuk mengekplorasi dan memahami makna yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

2.1.1.5 *Youtube*

Menurut Yudhi & Priana, dkk (2017). karakteristik Youtube dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu tidak memiliki batas durasi dalam pengungahan video, memiliki sistem keamanan yang mulai akurat, berbayar, memiliki sistem offline dan memiliki editor sederhana

Menurut Faiqah, (2016). Youtube berbeda dengan aplikasi lain, memiliki karakteristik yang membuat banyak orang menggunakannya. Selain itu Youtube memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran.

Menurut Suryaman (2015) Youtube memiliki kelebihan sebagai media ibadah yaitu sebagai berikut:

a) Informatif, yaitu Youtube dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu dan teknologi
b) Cost Effective, yaitu Youtube dapat diakses secara gratis dengan menggunakan jaringan internet
c) Potensial, yaitu Youtube merupakan situs yang sangat popular dan memiliki banyak video sehingga mampu memberikan dampak bagi pendidikan
d) Praktis dan lengkap, yaitu Youtube bisa digunakan dengan mudah dan memiliki informasi yang lengkap
e) Shareable, yaitu video Youtube dapat dibagikan dengan mudah dengan membagikan link

f) Interaktif, yaitu Youtube memiiki fasilitas untuk tanya jawab melalui kolom komentar.

Berdasarkan dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *youtube* adalah situs *website* yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik.

2.1.1.5 *COVID-19*

COVID-19 (Coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu *Sars-CoV-2,* yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. *COVID-19* ini dapat menumbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam di atas 38^{o}C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare pada penderita *COVID-19* yang berat, dapat menimbulkan pneumonia sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian. *Covid* dapat menular dari manusia ke manusia lain melalui kontak erat dan *droplet* (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), tidak melalui udara. Bentuk *COVID-19* jika dilihat melalui mikroskop electron (cairan saluran nafas/swab tenggorokan) dan digambarkan kembali bentuk *COVID-19* seperti virus yang memiliki mahkota.

2.1.2 Pemodelan yang digunakan

2.1.2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Penulis menggunakan metode model *Technology Acceptance Model* untuk menganalisis pemanfaatan Ibadah online di GBI Kemah Ecclesia pada masa pandemi. Berdasarkan Teori Tindakan Beralasan (*Teori Of Reasond Action/TRA*). Davis, et al pada tahun 1989 mengembangkan sebuah metode penerimaan teknologi atau TAM untuk mengetahui factor – factor penyebab orang menerima atau menolak Teknologi Informasi (TI). Model TAM memisahkan aspek kognitif dan afektif dengan menjabarkan konstruk keyakinan (*belief*) sebagai aspek kognitif dan sikap (*attitude*) sebagai aspek afektif.

Technology Acceptance Model (TAM) menambahkan dua konstruk dalam TRA, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Penerimaan teknologi informasi ditentukan oleh dua kontruk ini karena keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris. Kedua konstruk ini secara bersamaan menentukan sikap seseorang dalam penggunaan teknologi. Pada dasarnya persepsi kegunaan akan berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Dengan menggunakan kedua konstruk tersebut, TAM diharapkan dapat memberikan penjelasan atas penerimaan pengguna sistem informasi terhadap sistem informasi itu sendiri.

Model TAM menunjukan bahwa sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu persepsi kegunaan *(perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of*

use). Secara langsung, persepsi kegunaan juga dapat mempengaruhi minat perilaku dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologinya. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi persepsi kegunaan. Minat perilaku seseorang juga dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku. Untuk itu, dapat dikatakan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, serta sikap terhadap perilaku.

Dalam model TAM terdapat lima konstruksi yang ada yaitu, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap pengguna (*Attitude toward using*), sikap terhadap kegunaan (*intention to use*), dan penggunaan sesungguhnya (*actual use*).

a. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

b. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)

Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja

perkerjaannya. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

c. *Attitude Toward Using* (Sikap Pengguna)

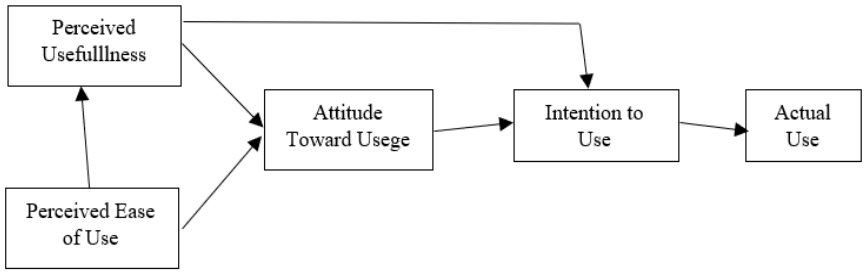
Didefinisikan sebagai perasaan positif atau negative dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan

d. *Intention To Use* (Niat untuk Menggunakan)

Didefinisikan sebagai suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu.

e. *Actual Use* (Penggunaan Sesungguhnya)

Tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi.

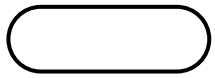
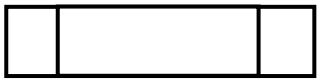
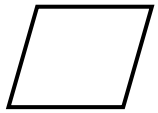
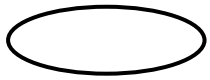
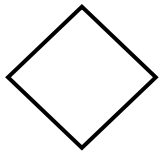
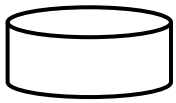
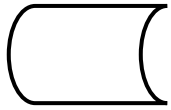


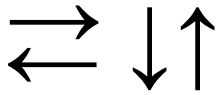
Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (Davis. 1989)

2.1.2.2 Flowchart

Menurut Rifka (2017:168), *Flowchart* atau diagram alir adalah sebuah diagram dengan simbol – simbol grafis. Simbol – simbol grafis yang tertuang dalam diagram tersebut menyatakan aliran algoritma atau proses yang menampilkan langkah – langkah yang disimbolkan dalam bentuk kotak berserta urutannya. Tanda panah merupakan penghubung masing – masing langkah tersebut. *Flowchart* juga daapt diartikan sebagai sebuah bagan yang mempunyai arus.

Tabel.2.1 *Flowchart*

Simbol	Keterangan
	Simbol *start* atau *end* yang mendefinisikan awal atau akhir dari sebuah *flowchart*
	Simbol proses yang terjadi pada sebuah alur kerja.
	Simbol yang menyatakan bagian dari program (sub program).
	Simbol input/output yang mendefinisikan masukan dan keluaran proses.
	Menyatakan penyambung ke simbol lain dalam satu halaman
	Menyatakan percetakan (dokumen) pada kertas.
	Menyatakan *decision* (keputusan) yang digunakan untuk penyeleksian kondisi di dalam program
	Menyatakan media penyimpanan *drum magnetic*.
	*Input / Output* menggunakan disket.
	Menyatakan operasi yang dilakukan secara manual

	Menyatakan *input/output* dari kartu plong
	Menyatakan arah aliran pekerjaan (proses)

2.1.2.3 Analisis Statistik Deskriftif

Iqbal Hasan (2001:7), Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari tentang cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami.

Bambang Suryoatmono (2004:18), Pengertian statistika deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan tentang kelompok itu saja.

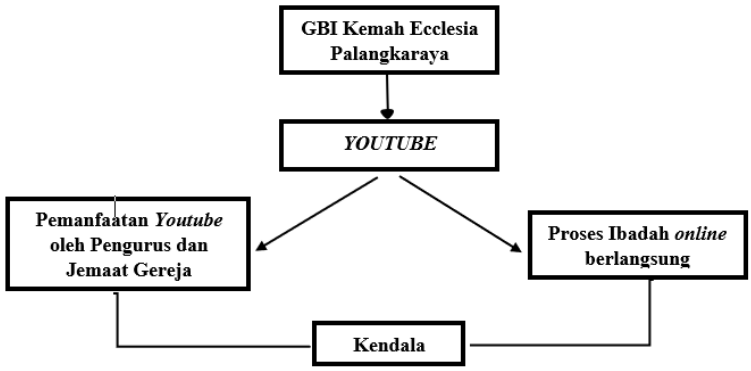
Statistika deskriptif hanya berkaitan dengan uraian atau keterangan-keterangan tentang suatu data atau keadaan. Statistik deskriptif adalah salah satu bagian dari ilmu statistika yang secara umum memiliki hubungan dengan beragam aktivitas mulai dari penghimpunan, penataan, peringkasan serta penyajian data.

2.2 Kerangka Berpikir

Youtube merupakan media sosial berbasis video paling popular di Indonesia. Dalam penggunaannya, *Youtube* menyediakan segala konten video untuk segala usia, mulai dari anak – anak hingga dewasa bahkan kakek nenek. Konten yang disediakan pun beragam, diantaranya konten Pendidikan, travel vlog, gaming, menonton film, music, berita, review barang dan lain – lain.

GBI Kemah Ecclesia juga memanfaatkan *Youtube* untuk membantu dalam melakukan Ibadah secara *online* pada masa pandemi. Namun disisi lain, GBI Kemah Ecclesia juga harus memiliki keterampilan khusus yaitu dalam membuat dan mengembangkan media *Youtube* tersebut dalam pemanfaatannya sebagai media sosial bagi kelangsungan Ibadah *online* tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan *Youtube* sebagai media *online* bagi kelangsungan Ibadah *online* pada masa pandemi dan dalam proses pelaksanaan disini peneliti meninjau lebih dalam lagi tentang proses kegiatan beribadah secara *online* yang sedang berlangsung dan manfaat *Youtube* bagi para pengurus Gereja maupun Jemaat yang menggunakan media tersebut, serta bertujuan untuk mengetahui kendala saat menggunakan media *Youtube*.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relavan merupakan kajian yang berisi uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relavan yang mendukung judul, dengan fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin yang tetap mengacu pada sumber aslinya.

Dalam hal ini telah diperoleh beberapa contoh penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunkan sebagai bahan acuan pendukung judul serta fakta-fakta terkait dalam pembahasan penelitian ini yang telah berhasil dihimpun oleh penulis, yang dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
1.	Mirdwijayantika/2019	Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Sinematografi Pada Ukm Seni Budaya eSA UIN Alauddin Makassar	-	Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang sifatnya untuk mengembangkan dari teori yang menjadi landasan pelaksanaannya. Dengan metode pengumpulan data melalui *Field research* yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	Sedangkan jenis penelitian yang penulis teliti adalah kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengaju pada hipotensis yang telah ditetapkan, dan Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pemanfaatan youtube sebagai media online bagi kelangsungan Ibadah online pada GBI kemah Ecclesia.
2.	Muhammad Rosyid Hidayat/2018	Pemanfaatan Youtube oleh Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNNES Sebagai Sarana Menjadi	-	Pada penelitian ini, lebih memfokuskan kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan yang telah menjadi kreator video di	Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan kepada manfaat *youtube* dan dampak bagi para Jemaat Gereja saat menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media

		Kreator Video di Youtube		*youtube* sebagai sumber utama data dalam penelitian.	online selama Ibadah online dilaksanakan pada saat pandemi. Penelitian ini tidak menjadikan Jemaat maupun pengurus Gereja sebagai kreator video di *youtube*.
3	Febri Mustofa/2019	Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sumber Daya Manusia (studi kasus KSPPS BMT Syirkah Muawanah Nahdlatul Ulama Kramat cabang Purwokerto)	-	Penelitian ini mengkaji tentang analisis pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kedisiplinan sumber daya manusia di BMT Syirkah Muawanah Nahdlatul\ Ulama Kramat cabang Purwokerto. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa penting dan manfaat dengan adanya sistem informasi manajemen serta pengaruh terhadap kedisiplinan sumber daya manusia.	Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada objek bagi Jemaat GBI Kemah Ecclesia yang beribadah secara online selama pandemi covid – 19.
4	Dionisius Heckie Puspoko Jati/2022	Pemanfaatan *Youtube* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pancasila	-	Penelitian ini menggunakan metode Explanatory Research dengan pendekatan deskriptif. Explanatory	Sedangkan penulis menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) yang bertujuan untuk memprediksi dan

		Sebagai Dasar Negara		Research yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena tertentu. Metode deskriptif bertujuan untuk melakukan pengujian gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.	menjelaskan suatu model agar pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna (*user*)
5.	Ricky Santoso Muharam, Danang Prasetyo/2021	Pemanfaatan Media Youtube untuk Mendukung E – Learning Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi	-	Penelitian ini dilakukan secara deskriptif analitis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.	Sedangkan penulis melakukan penelitian ini secara deskriptif statistik yang hanya berkaitan dengan uraian atau keterangan-keterangan tentang suatu data pada GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya yang bertujuan untuk membuat data lebih sederhana.
6.	Aritas Puica Sianipar /2016	Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa (Studi	-	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa tabel tunggal dengan	Sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan

		Penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan *Uses and Gratification*)		menggunakan aplikasi *Statistical Product and System Solution (SPPS).*	tidak menggunakna aplikasi *Statistical Product and System Solution (SPPS).*
7.	I Putu Hendika Permana/ 2021	Analisis Rasio pada Akun Youtube untuk Penelitian Kualitatif Menggunakan Metode Eksploratif	-	Penelitian ini menggunakan metode Eksploratif untuk menemukan variable – variable yang terdapat pada akun youtube.	Sedangkan Penelitian yang penulis teliti menggunakan metode TAM untuk membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi dan menganalisis pemanfaatan youtube sebagai media ibadah onlilne.
8.	Wahyu Nugrahini, Dewi Herlina Sugiarti, Uah Maspuroh/2021	Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Youtube Laptop Si Unyil dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi di SMP.	-	Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Tindak Tutur Ekspresif pada Youtube Laptop Si Unyil dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi di SMP. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif, sumber data	Sedangkan penulis dalam penelitian ini tidak menganalisis tindak tutur ekspresif dan sumber data penelitian bersumber dari observasi dan *interview* yang dilakukan GBI kemah Ecclesia Palangkaraya.

				bersumber dari youtube anal edutainment Trans 7 Official dan data yang di analisis adalah berupa Tuturan Laptop si Unyil. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak, dan catat.	

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskiriptif, model pendekatan penerimaan teknologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM).

3.1.1 Kuantitatif Deskriptif

Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan karena peneliti ingin melakukan penelitian terhadap pemanfaatan *Youtube* oleh GBI Kemah Ecclesia sebagai media Ibadah *online* secara mendalam untuk menguak serta menjawab masalah yang terjadi di lapangan. Penulis menggunakan *survey research* yang menggunakan korelasi statistik untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat atau hubungan (relasi) antara dua atau lebih variabel atau rangkaian skor.

3.1.2 Technology Acceptance Model (TAM)

TAM adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah factor yang mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut. Khusus nya dalam hal: *Usefulness* (pengguna yakin bahwa dengan

menggunakan sistem ini akan meninggkatkan kinerjanya), *ease of use* (pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya).

3.1.2.1 Variabel

Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel dalam metode *Tecnology Acceptance Model* (TAM) antara lain:

1. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

   Variabel Perceived Ease of Use merupakan variabel eksogen dalam penelitian yang terdiri atas tiga indikator, yaitu: userfriendly, mudah dipahami, dan mudah untuk digunakan.

2. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)

   Variabel *Perceived Usefullness* merupakan variabel endogen dalam penelitian yang erdiri dari indikator menambah efektivitas dari pekerjaan yang dilakukan, membantu, serta keefektifan.

3. *Attitude Toward Using* (Sikap Pengguna)

   Attitude Towards Using merupakan variabel endogen yang terdiri dari indikator keuntungan yang diterima, perasaan menolak, serta perasaan ketika menggunakan sistem informasi.

4. *Intention To Use* (Niat untuk Menggunakan)

   Intention to use merupakan sikap atau perilaku yang cenderung ingin menggunakan suatu teknologi.

5. *Actual Use* (Penggunaan Sesungguhnya)

   Actual System Usage terdiri dari indikator penggunaan nyata, dan frekuensi penggunaan.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner yang telah dibuat menggunakan *google form* kepada para responden melalui *WhatApss*.

3.2.1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternative jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu:

1. Sangat Setuju	(SS)	=	5
2. Setuju	(S)	=	4
3. Netral	(N)	=	3
4. Tidak Setuju	(TS)	=	2
5. Sangat Tidak Setuju	(STS)	=	1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

Tabel. 3.1 Kuesioner Daftar Pertanyaan Jemaat

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Perceived Ease Of Use (PEOU)						
1.	Menurut saya Aplikasi *Youtube* mudah untuk dipelajari.					
2.	Aplikasi *Youtube* mudah untuk digunakan.					
3.	Aplikasi *Youtube* mudah untuk di ingat.					
4.	Aplikasi *Youtube* mudah untuk di pahami.					
5.	Ketersediaan petunjuk penggunaan pada aplikasi *Youtube* mudah dimengerti.					
6.	Menurut saya aplikasi *Youtube* mudah di akses.					
Prerceived Usefulness (PU)						
7.	Aplikasi *Youtube* memberikan hasil informasi yang akurat.					
8.	Menggunakan aplikasi *Youtube*, Ibadah *online* menjadi mudah.					
9.	Menggunakan aplikasi *Youtube* sangat penting bagi Ibadah *online.*					
Behavioral Intention (BI)						
10.	Aplikasi *Youtube* memotivasi saya					

	agar tetap digunakan.					
11.	Saya akan merekomendasikan aplikasi *Youtube* kepada pengguna lain					
12.	Saya suka menggunakan aplikasi *Youtube*					
14.	Saya ingin menggunakan aplikasi *Youtube* secara mandiri saat Ibadah *online*					
Actual Usage (AU)						
15.	Saya puas menggunakan aplikasi *Youtube.*					
16.	Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi *Youtube* saat beribadah *online*					
17.	Saya mengerti dan memahami cara menggunakan aplikasi *Youtube.*					

Tabel. 3.2 Kuesioner Daftar Pertanyaan Pengurus Gereja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Perceived Ease Of Use (PEOU)						
1.	Menurut saya Aplikasi Youtube mudah untuk dipelajari.					
2.	Aplikasi *Youtube* mudah untuk digunakan.					
3.	Aplikasi *Youtube* mudah untuk di ingat					
4.	Aplikasi *Youtube* mudah untuk di pahami.					

5.	Ketersediaan petunjuk penggunaan pada aplikasi *Youtube* mudah dimengerti.					
6.	Menurut saya aplikasi *Youtube* mudah di akses.					
Prerceived Usefulness (PU)						
7.	Aplikasi *Youtube* memberikan hasil informasi yang akurat.					
8.	Menggunakan aplikasi *Youtube*, Ibadah *online* menjadi mudah.					
9.	Menggunakan aplikasi *Youtube* sangat penting bagi kelangsungan Ibadah *online.*					
10.	Menggunakan aplikasi *Youtube* membantu saya dengan mudah sebagai pengurus pelayanan Ibadah *online*.					
Behavioral Intention (BI)						
11.	Aplikasi *Youtube* memotivasi saya agar tetap digunakan.					
12.	Saya akan merekomendasikan aplikasi *Youtube* kepada Jemaat yang belum menggunakannya					
13.	Saya suka menggunakan aplikasi *Youtube*					
14.	Saya ingin menggunakan aplikasi *Youtube* secara mandiri saat Ibadah *online*					

15.	Aplikasi *Youtube* menyediakan forum untuk menampung masukan/keluhan bagi GBI Kemah Ecclesia					
Actual Usage (AU)						
16.	Saya puas menggunakan aplikasi *Youtube.*					
17.	Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi *Youtube* saat beribadah *online*					
18.	Saya mengerti dan memahami cara menggunakan aplikasi *Youtube.*					

3.3 Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.3.1. Analisis

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan penulis untuk mendeskripsikan pernyataan-pernyataan yang telah diajukan dalam kuesioner. Analisis dilakukan untuk menyusun data yang diperoleh dari kuesioner dan disusun secara sistematis dalam bentuk tabel frekuensi sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2017:29), statistik deskriptif adalah statistik yangberfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasisebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam tahapan analisis data ini antara lain, sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Penulis menggunakan Penetapan skala pengukuran jawaban pada kuesioner menggunakan skala Likert yang merupakan skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.
3. Jawaban setiap item kuesioner disusun dari gradasi sangat positif sampai negatif (sangat setuju, setuju, biasa, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).
4. Daftar kuesioner diajukan kepada Pengurus dan Jemaat Gereja.

3.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun metode pungumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

3.3.2.1 Observasi

Penulis mengumpulkan data melalui pengamatan pada objek yang diteliti yakni pada GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya untuk mengetahui bagaimana berlangsung proses Ibadah yang dilakukan secara *online* selama masa pandemi. Selain itu untuk mendapat informasi yang diperlukan dan mencatat serta mengamati dan mencatat sistem yang telah ada.

3.3.2.2 Wawancara

Esterberg (2002) mengemukan beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur dan tidak terstruktur.

Penulis pada penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin dikenal dengan istilah wawancara berstruktur atau wawancara sistematis. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Bentuk wawancara berstruktur, yaitu pertanyaan yang menuntut jawaban agar sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah direncanakan secara rinci dan jelas dan dijadikan sebagai pedoman wawancara, atau dapat juga diartikan pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Berikut hasil wawancara saat penulis melakukan wawancara dan mengumpulkan sumber data dari GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya.

Tabel 3.3. Hasil Wawancara Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Sejarah Berdirinya GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya ?	Awal mula berdirinya GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya resmi pada tanggal 16 September 2017, dan untuk pelaksanaan peresmiannya pada tahun 2018.
2.	Apa saja yang telah Diterapkan Dalam Tata Cara Ibadah GBI Kemah Ecclesia Pada Masa Pandemi COVID – 19 saat ini ?	Pada masa Pandemi saat ini, karena Surat Edaran yang sudah dikeluarkan oleh Pemprov. Maka, GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya menerapkan sistem Ibadah secara *Online* yang didukung dengan kerja para *staff* Gereja untuk dapat dilaksanakan. Walaupun tidak dapat beribadah di Gereja dan langung bertatap muka seperti sebelumnya, dengan beribadah *Online* ibadah rutin dilakukan setiap minggunya.
3.	Apakah Media *Online* yang digunakan pada saat melakukan Ibadah *Online* tersebut ?	Aplikasi media sosial yang sering digunakan untuk Ibadah *Online* di GBI Kemah Ecclesia yaitu *youtube* .
4.	Mengapa memilih *youtube* sebagai Media pendukung untuk Ibadah *Online* pada GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya?	Sebenarnya, Gereja pernah menggunakan aplikasi lain. Namun Gereja lebih memilih *youtube* sebagai media *online* karena *youtube* merupakan aplikasi yang menarik minat banyak kalangan. Maka dari itu GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya memutuskan untuk memanfaatkan media *online youtube* sebagai media ibadah *online*.
5.	Apa saja kendala dalam menggunakan *youtube* ?	Kedala yang sering terjadi biasanya saat *live sreaming* jaringan tiba – tiba memburuk. Kurangnya partisipasi jemaat terkadang menjadi kendala dan keterlambatan memulai ibadah. Keadaan yang sekarang terjadipun tentunya juga menjadi kendala bagi kegiatan beribadah ini. Karena saat ini semua dilakukan dari rumah bahkan beribadah pun dari rumah, begitu juga dengan keterbatasan dan kurangnya

		pengetahuan individu tentang kemajuan teknologi jaman sekarang juga merupakan kendala bagi setiap kegiatan yang dilakukan secara *online* termasuk dalam beribadah *online* yang dilakukan di GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya.
6.	Berapa jumlah penonton (Jemaat) yang hadir dan memasuki *live streaming* saat Ibadah *online* dilakukan ?	*Random*, itu tidak menentu karena tergantung dari keinginan jemaat itu sendiri, karena dalam panggilan beribadah ini sebenarnya adalah dari hati masing – masing jemaat yang ingin mengikuti ibadah entah itu secara *online* maupun tidak. Namun, harapan Gereja tentunya disini ingin jemaat akan tetap terus melakukan ibadah minggu dengan rutin.
7.	Misalkan kedepannya pandemi COVID – 19 ini telah usai, apakah sistem Ibadah *online* ini masih ingin digunakan ?	Mungkin dapat digunakan lagi semisal diperlukan. Karena pada dasarnya kegiatan beribadah ini sebenarnya lebih baik dilakukan secara bertatap muka dan berinteraksi langsung dengan para jemaat. Namun, kembali lagi bahwasannya beribadah adalah panggilan murni dari masing – masing hati setiap orang yang percaya.

3.3.2.3 Pustaka

Penulis juga melakukan kegiatan pengumpulan data pada studi pustaka yaitu dengan membaca, menganalisa, menyimpulkan dan mengutip bacaan-bacaan baik dari media buku, jurnal, literatur maupun internet yang berhubumgan dengan objek yang diteliti.

3.3.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sebagai pendukung dan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah dan menghimpun dokumen pendukung yang tertulis maupun gambar. Dalam penelitian ini, dokumen dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto yang mendukung untuk kelengkapan data penelitian foto wawancara.

3.3.2.5 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yakni menyebarkan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pada penelitian ini penulis melakukan metode kuesioner dengan cara menganalisis apakah fitur – fitur *Youtube* yang digunakan saat beribadah secara *online* pada GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya telah dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan untuk memudahkan penyebaran kuesioner maka penulis menyebarkannya dalam bentuk *Google Form* melalui *WhatApss.*

3.4 Tinjauan Umum (Objek Penelitian)

3.4.1 Profil GBI Kemah Ecclesia

GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya yang beralamat di jalan G.Obos Induk Nomor 49 merupakan gereja cabang yang dibina oleh Gereja Bethel Indonesia yang berpusat di Jakarta. GBI Kemah Ecclesia dirintis pada tahun 2015, kemudian resmi di dirikan pada tanggal 16 september 2017 dan peresmian yang dilaksanakan pada tahun 2018. Dalam tata Gereja Bethel akan diberikan kesempatan untuk membuka cabang yang dapat berlokasi dikota, diperdesaan bahkan di luar negeri, namun cabang yang akan dibuka harus memiliki sinergi dengan pimpinan wilayah-wilayah yang di targetkan.

3.4.1.1 Visi dan Misi GBI Kemah Ecclesia

a) Visi

“SETIAP ORANG DALAM KELUARGA MENJADI ORANG PERCAYA YANG SEPERTI KRISTUS”

Dari visi ini ada 5 tujuan GBI Ecclesia:

(1) Evangelism/Penginjilan : Memenangkan keluarga-keluarga untuk Kristus

(2) Worship/Penyembahan : Menjadikan Kristus pusat penyembahan kita

(3) Fellowship/Persekutuan : Menjadikan orang percaya anggota keluarga Allah

(4) Discipleship/Pemuridan : Memiliki kehidupan rohani yang bertumbuh ke arah Kristus

(5) Ministry/Pelayanan : Memenuhi panggilan Melayani seperti Kristus

Ke 5 tujuan GBI Ecclesia ini sesuai dengan amanat agung Tuhan Yesus Kristus (Mat 28:19-20) dan Perintah Agung Tuhan Yesus (Mat 22:37-39).

b) Misi

Dalam amanat agung, Tuhan yesus memerintakan gerejaNya untuk:

(1) (ay 19a) "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu…"

Ini adalah perintah untuk melakukan EVANGELISM (penginjilan)

(2) (ay 19b) "… dan baptislah mereka…"

Ketika orang memberi diri dibaptis maka dia masuk di dalam FELLOWSHIP (persekutuan)

(3) (ay 20a) "dan ajarlah mereka…"

Orang percaya perlu diajar melalui DISCIPLESHIP (pemuridan)

Dalam Perintah Agung (Mat 22:37-39) Yesus memerintahkan gerejaNya untuk:

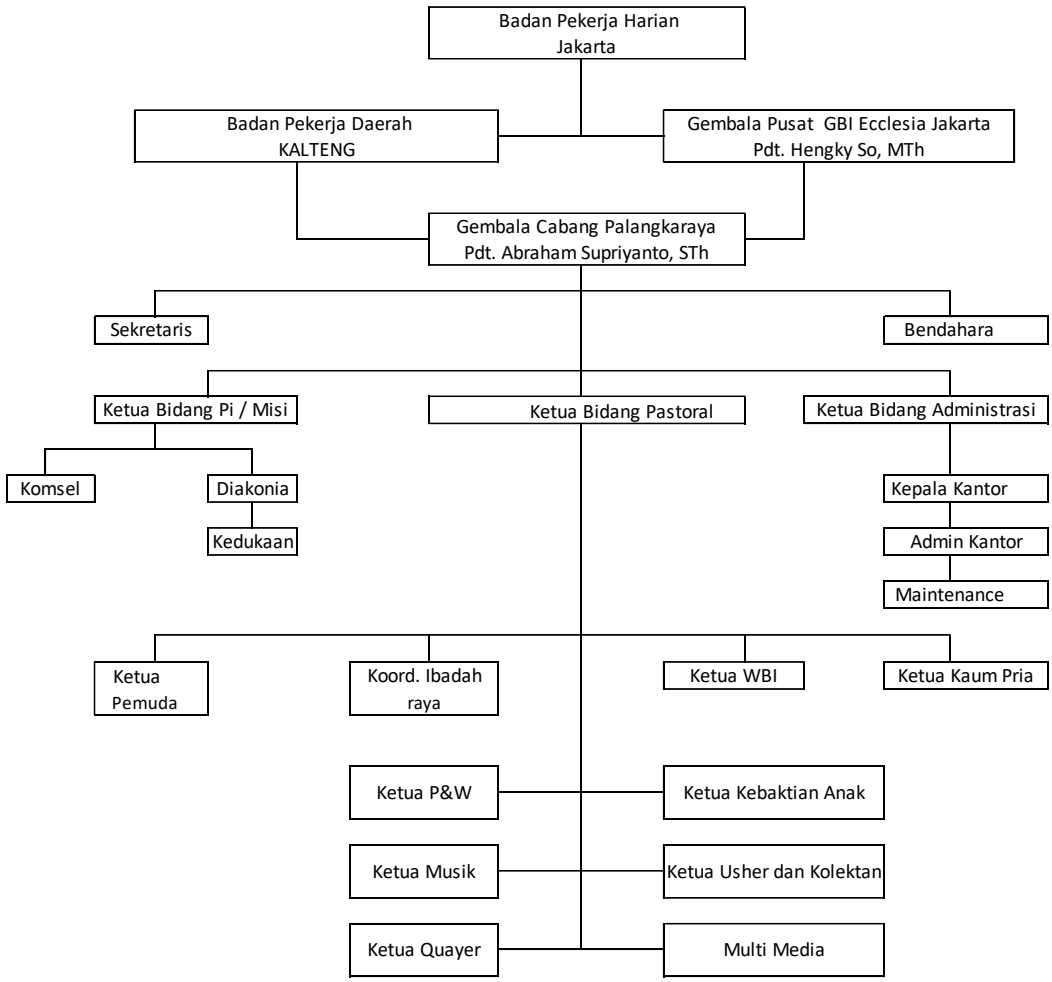
(1) (ay 37) “Kasihilah Tuhan Allahmu…”

Kita mengasihi Allah ketika kita menyembah Dia dan ini adalah WORSHIP (penyembahan)

(2) (ay 39) “kasihilah sesamamu manusia…”

Kita menyatakan kasih kepada sesama melalui MINISTRY (pelayanan)

3.4.1.2 Struktur Organisasi GBI Kemah Ecclesia

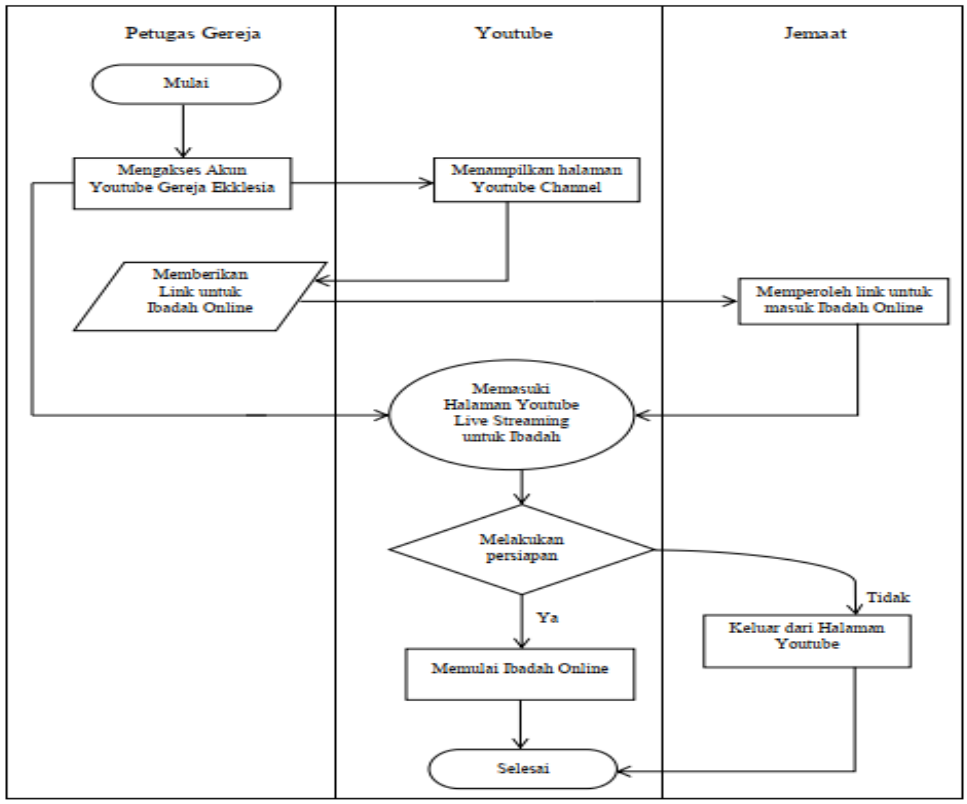


Gambar. 3.1 Struktur Organisasi GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya.

3.4.1.3 Analisis sistem yang sedang berjalan

Dalam pemanfaatan *youtube* sebagai media *online* untuk beribadah di GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya tentu sangat berguna bagi kelangsungan beribadah *online*, Namun untuk merealisasikan hal tersebut tentunya banyak hal juga yang harus dipertimbangkan, seperti yang diketahui bahwa pada perkembangan jaman saat ini manusia sangat membutuhkan internet dan tanpa jaringan, internet tidak dapat dijangkau. Dalam kegiatan beribadah *online* di GBI Kemah Ecclesia tentu memerlukan jaringan seperti *Wifi* sebagai alat pendukung agar berlangsungnya siaran beribadah tersebut begitu juga dengan jemaat yang memerlukan kuota internet agar bisa memastikan jemaat dapat bergabung dalam kegiatan ibadah *online.*

a. *Flowchart* sistem yang sedang berjalan



Gambar 3.2 *Flowchart*

Pertama petugas Gereja mengakses halaman *Youtube* GBI Kemah Ecclesia, kemudian *Youtube* merespon dengan menampilkan laman *Youtube Channel*. Petugas Gereja kemudian mempersiapkan link untuk melakukan siaran langsung dan membagikan link tersebut kepada Jemaat Gereja yang akan melakukan Ibadah secara *online.* Kemudian bersama memasukki laman *Youtube* untuk melakukan persiapan dan memulai Ibadah. Jika Jemaat tidak tertarik melakukan Ibadah maka Jemaat dapat keluar dari laman *Youtube*, dan bagi

Jemaat yang ingin tetap melakukan Ibadah *online* maka dengan itu Ibadah tetap dilaksanakan hingga Ibadah selesai.

b. Analisis PIECES

Metode yang akan digunakan penulis pada penelitian ini untuk menganalisis kendala dalam pemanfaatan media *Youtube* sebagai media ibadah *online* pada GBI Kemah Ecclesia adalah menggunakan metodea analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Security, Efficiency and Service*). Metode ini akan digunakan sebagai dasar untuk memperoleh hasil analisis mengenai kendala dalam pemanfaatan media *Youtube* sebagai media ibadah *online*. Adapun langkah-langkah yang metode Analisis PIECES yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1) Performance (Analisis Kinerja)

Analisis kinerja adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu sistem. Jumlah produksi (*throughput*) adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama waktu tertentu. Waktu tanggap (*response time*) adalah hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap media *Youtube.*

2) Information (Analisis Informasi)

Informasi merupakan menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Yang dimaksud kualitas informasi yang semakin baik adalah yang semakin relevan, akurat, handal, dan lengkap serta disajikan secara tepat waktu. Evaluasi terhadap kemampuan media Youtube dalam meghasilkan informasi berupa video ibadah online yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi malah akan menimbulkan masalah baru.

3) Economic (Analisis Ekonomi)

Analisis ekonomi adalah senantiasa berhubungan dengan keberadaan anggaran instansi atau biaya, analisis ekonomi bersifat mempelajari dan menerapkan tentang biaya dan manfaatnya. Biaya di sini tidak hanya dari segi finansial tetapi juga dari segi non-finansial. Secara finansial, biaya yang bisa dihemat, antara lain biaya pembuatan video ibadah dan biaya untuk upload video di media *Youtube* bagi pihak gereja, biaya *online* media *youtube* yang diperlukan oleh jemaat selama ibadah *online* dan biaya lain yang dianggap perlu.

4) Security (Analisis Keamanan)

Analisis keamanan adalah peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kekurangan-kekurangan yang akan terjadi. Pengendalian dalam sistem sangat diperlukan keberadaanya untuk menghindari dan mendeteksi secara dalam penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta menjamin keamanan data dan informasi. Dengan adanya keamanan, maka semua kinerja yang mengalami gangguan bisa cepat diperbaiki.

5) Efficiency (Analisis Efisiensi)

Analisis efisiensi adalah peningkatan terhadap efesiensi operasional, berbeda dengan ekonomi. Bila ekonomi berhubungan dengan input-nya, efisiensi tersebut berhubungan dengan bagaimana sumber daya itu digunakan agar tidak terjadi pemborosan. Sistem dikatakan efisien atau berhasil jika dapat mencapai sasaran yang diinginkan, tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga petugas gereja yang berlebihan. Hal ini berkaitan dengan media Youtube yang sedang dimanfaatkan oleh GBI Kemah Ecclesia.

6) Services (Analisis Layanan)

Analisis pelayanan adalah peningkatan terhadap pelayanan yang dihasilkan oleh sistem. Sistem yang sedang dijalankan atau digunakan GBI Kemah Ecclesia saat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan terhadap penyampaian ibadah *online* kepada jemaat dengan tidak mengenal ruang dan waktu, dan ibadah dapat dilakukan dapat diterima secara maksimal oleh jemaat.

c. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan guna menganalisis atau mempelajari dokumen – dokumen yang ada pada sistem, untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan pada tahap perancangan atau pengembangan sistem. Dokumen – dokumen yang digunakan pada sistem ini dapat kita lihat sebagai berikut.

\

Tabel 3.4 Dokumen – dokumen yang digunakan

No	Nama Dokumen	Keterangan
1.	Liturgi Ibadah	Deskripsi : Susunan atau aturan yang digunakan saat beribadah. Fungsi : Liturgi wajib digunakan setiap saat ibadah berlangsung. Sumber : *Staff* GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya.
2.	Daftar Jadwal Pelayanan Ibadah	Deskripsi : Nama – nama dan pembagian waktu petugas yang bertugas dalam pelayanan Ibadah. Fungsi : Untuk mempermudah dalam melakukan dan melaksanakan pelayanan pada saat ibadah. Sumber : *Staff* GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya.
3.	Pembukuan	Deskripsi : Catatan Pemasukan dan

	Keuangan Gereja/Pencatatan Kolekte	Pengeluaran keuangan Gereja Fungsi : Pengelolaan keuangan agar tertib, dan dilihat transparan oleh jemaat gereja seperti dan pengeluaran uang gereja wajib membuat pelaporan oleh petugas dan ditempel dipapan pengumuman. Sumber : *Staff* GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya.
4.	Persiapan PPT Ibadah.	Deskripsi : Membuat konsep ibadah dan nyanyian yang akan digunakan saat ibadah berlangsung Fungsi : Mempermudah kelangsung presentasi dalam beribadah. Sumber : *Staff* GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya.

d. Analisis Kebutuhan

1) Kebutuhan informasi

Analisis kebutuhan informasi menjelaskan apa saja informasi yang terdapat pada sistem. Informasi yang terdapat pada sistem adalah:

a) Data yang bertanggung jawab untuk menggunakan aplikasi.

b) Data peserta khotbah ibadah *online* pada hari sabat.

2) Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) *Youtube* sebagai tujuan *live streaming*.

b) *Google Chrome* sebagai *web browser*.

c) *Android, Windows*, atau MacOs Sebagai sistem operasi

d) Media sosial pendukung seperti *WhatApps* sebagai *share* link

3) Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) *Processor* AMD A9-9425

b) *Memory* DDR4 4,00 *GB*

c) Monitor 14 inch

d) Penyimpanan (*Hardisk) 1 TB*

e) *Mouse*

f) *Keyboard*

g) Proyektor

h) Layar TV

4) Kebutuhan Pengguna (*User*)

Kebutuhan pengguna mengidentifikasikan kategori pengguna yang dapat mengakses sistem yang dibuat pada penelitian ini dibutuhkan adalah *Administrator* yang bertanggung jawab untuk mengelelola barang dan konten video yang berkaitan dengan *live streaming*.

3.4 Analisis Pemanfaatan Media Youtube sebagai media Ibadah Online

Untuk mengetahui apakah media *Youtube* tepat untuk dimanfaatkan sebagai media ibadah *online* maka akan dianalisis manfaat dan dampak maupun kendala media *Youtube* sebagai media ibadah *online* dengan hasil penelitian pemanfaatan Media *Youtube* yang akan dipaparkan lebih lanjut pada BAB IV.

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan

2019																
No.	**Kegiatan**	**September**				**Oktober**				**November**				**Desember**			
		I	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**
1.	Pengumpulan Kebutuhan																
2.	Konsultasi dan Bimbingan																
3.	Penulisan Proposal																

2021																
No.	**Kegiatan**	**Januari**				**Februari**				**Maret**				**April**			
		I	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**
4.	Pengumpulan Data, Wawancara penelitian																
5.	Konsultasi dan Bimbingan																

No.	Kegiatan	2022																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
4	Acc laporan seminar proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Perbaikan revisi laporan proposal																				
7	Penyusunan laporan tugas akhir dan Konsultasi																				
8	Acc laporan tugas akhiir																				
9	Sidang Tugas Akhir																				
10	Perbaikan revisi tugas akhir																				

DAFTAR PUSTAKA

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10(3), 282-289.

Aritas Puica Sianipar, *Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan YouTube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification),* dalam jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/srticle/download/9930/4418.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan, 2018. *Metodologi penelitian kualitatif CV Jejak,* Sukabumi.

Alyusi, Shiefti Dyah, Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial),

Jakarta : *Prenadamedia Group*, 2016.

Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. Prospects. https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3

Domini Ventri Taputri, *Analisis Pemanfaatan Media E-learning Menggunakan*

Metode TAM pada Kampus STMIK Palangkaraya Di Masa Pandemi, 2022.

I. Wayan Iwantara, Pengaruh Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Pemahaman Konsep Siswa https://media.neliti.com/media/publications/122399-ID-pengaruhpenggunaan-media-video-youtube.pdf, diakses tanggal 13 April 2022 pukul 13:23 WIB.

Gulo, Metodologi Penelitian, Jakarta: Grasindo, 2015.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. ” https://kbbi.web.id/ibadah” diakses 17 April 2021. Jam 08.49 Wib

Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). Pemikiran Islam, 37(1), 27–35

Mirdwijayantika, (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Sinematografi Pada Ukm Seni Budaya Esa Uin Alauddin Makassar

Muhammad Rosyid Hidayat. 2018 Pemanfaatan Youtube oleh Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNNES Sebagai Sarana Menjadi Kreator Video di Youtube.

Mufiddah, Amalia. 2019. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran. (Studi Kasus Owner Online Shop By_Kk).*Ponorogo : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN).

Musarofah, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Bermuatan Ayat Al-Qur'an dengan Output Youtube.

Muchson, M. 2017. Statistik Deskriptif. Guepedia, Bogor.

Purwandari, E. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika.

Journal of Education and Instruction (JOEAI), 2(2) 83

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif , Bandung : Alfabeta, 2017

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2018.

Tjanatjantia. Widika. (2013). Sejarah Berdirinya Youtube _ Sejarah Dunia. Retrieved from https://canacantya.wordpress.com/sejarah/sejarahberdirinya-Youtube

Yudhi, R., & Priana, S. (2017). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran

Wati, E. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena.Teritegrasi Tekhnologi Informasi. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017 ISBN 978-602-19411-2-6

L A M P I R A N

1. Surat Tugas Dosen Pembimbing

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No.471/STMIK-C.1/AK/II/2021

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
   NIK : 197803202008001
   Sebagai Pembimbing I dalam **Materi Penelitian dan Program**

2. Nama : Sherly Jayanti, S.T, M.Cs.
   NIK : 198501102012004
   Sebagai Pembimbing II dalam **Format Penulisan**

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	:	Nikita Anggriana
NIM	:	C1657201065
Judul Tugas Akhir	:	Pemanfaatan Media Sosial (Youtube) Sebagai Media Ibadah Online Selama Pandemi Covid - 19 Pada Geraja EKKLESIA Palangka Raya
Berlaku s/d	:	30 Januari 2022

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 9 Juli 2021
Ketua Program Studi
Sistem Informasi

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan
4. Arsip Program studi Sistem Informasi

2. Surat Permohonan Izin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

STMIK PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya

Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 035/STMIK-C.1/AU/I/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Ketua Jemaat Gereja Ekklesia**
Di -
Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	NIKITA ANGGRIANA
NIM	:	C1657201065
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2020/2021 (9)
Lama Penelitian	:	22 Januari 2021 s.d 22 Februari 2021
Tempat Penelitian	:	Gereja Ekklesia Palangka Raya

Dengan judul Tugas Akhir:

PEMAANFAATAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA IBADAH ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA GEREJA EKKLESIA PALANGKA RAYA

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

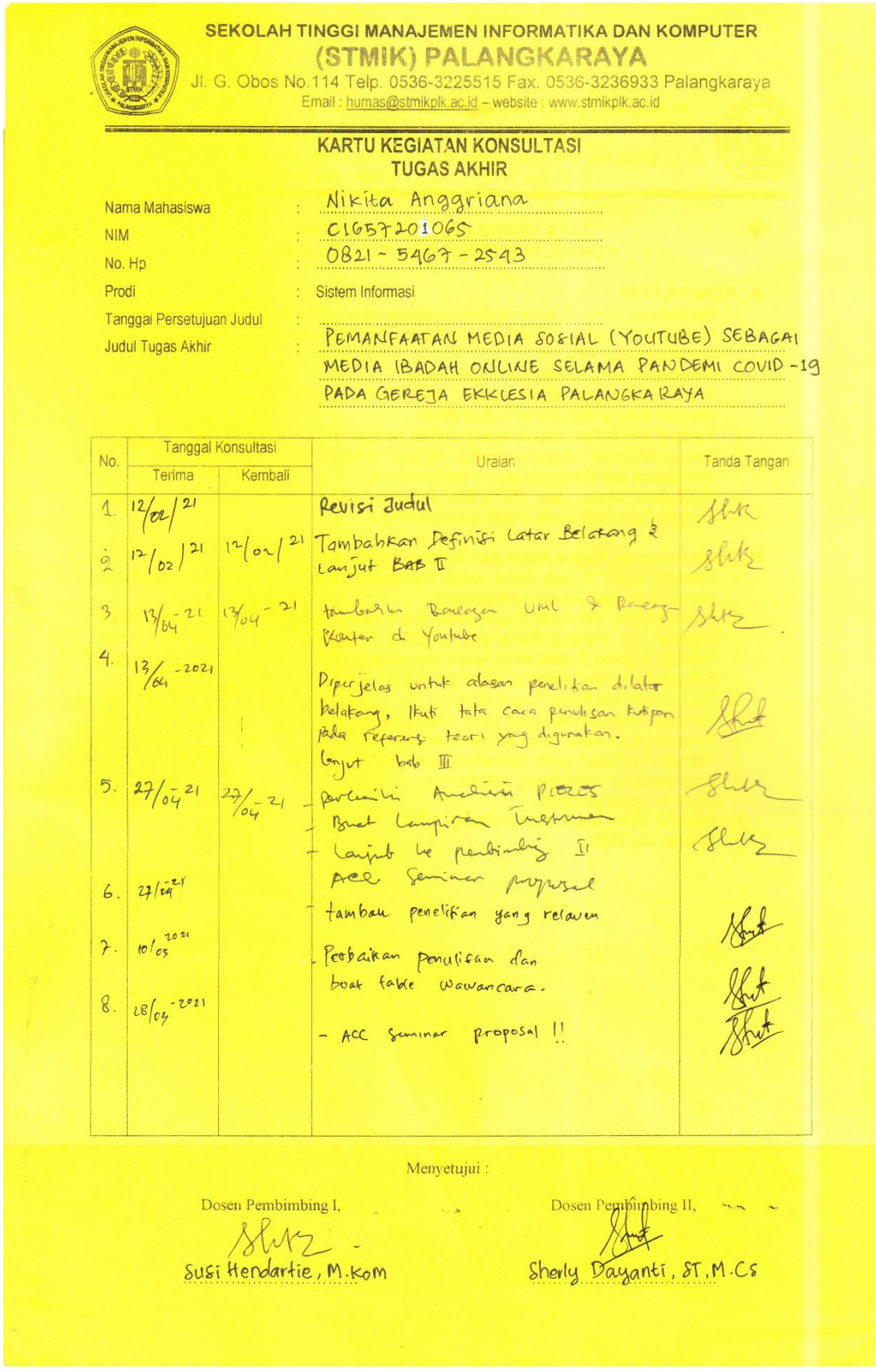
Palangka Raya, 22 Januari 2021

Ketua,

Suparno, M.Kom.

NIK. 196901041995105

3. Kartu Kegiatan Konsultasi



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nikita Anggriana
NIM : C1657201065
No. Hp : 0821-5467-2543
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA IBADAH ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA GEREJA EKKLESIA PALANGKA RAYA

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	12/02/21		Revisi Judul	
2.	12/02/21	12/02/21	Tambahkan Definisi Latar Belakang & Lanjut BAB II	
3.	13/04-21	13/04-21	tambahkan Beberapa UML & Rancangan di Youtube	
4.	13/04-2021		Diperjelas untuk alasan penelitian dilatar belakang, Ikuti tata cara penulisan kutipan pada Referensi teori yang digunakan. Lanjut bab III	
5.	27/04-21	27/04-21	- perbaiki Analisis PIECES - Buat Lampiran Instrumen - Lanjut ke pembimbing II	
6.	27/04-21		ACC Seminar proposal - tambah penelitian yang relavan	
7.	10/05-2021		Perbaikan penulisan dan buat table wawancara.	
8.	28/04-2021		- ACC Seminar proposal !!	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,
Susi Hendartie, M.Kom

Dosen Pembimbing II,
Sherly Dayanti, ST, M.Cs

4. Surat Balasan dari GBI Kemah Ecclesia

SURAT BALASAN

Palangka Raya, 30 Januari 2021

Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Balasan Permohonan Penelitian Tugas Akhir

Kepada

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK)

Di-

Palangka Raya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya Nomor : 035/STMIK/C-1/AU/I/2021, Tanggal 22 Januari 2021 tentang permohonan dan pengumpulan data untuk tugas akhir bagi mahasiswi :

Nama	: NIKITA ANGGRIANA
Nim	: C1657201065
Prodi (Jenjang)	: Sistem informasi (S1)
Thn. Akad (Semester)	: 2020/2021 (9)

Dengan Judul Tugas Akhir "**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA IBADAH ONLINE SELAMA PANDEMI COVID - 19 PADA GEREJA EKKLESIA PALANGKA RAYA** ". Memberitahukan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada Gereja Ekklesia Palangka Raya, Bersama ini kami sampaikan bahwa permohonan saudari kami **setujui**.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Gembala Sidang Jemaat Gereja Ekklesia

GEREJA BETHEL ... KEMAH ECCLESIA PALANGKA RAYA

Pdt. Abraham Supriyanto, S.Si.

5. Dokumentasi





Foto bersama setelah kegiatan wawancara berserta Gembala Sidang GBI Kemah Ecclesia Palangkaraya.